BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik merupakan sebuah karya seni yang berasal dari budaya Indonesia dengan corak yang beragam dengan mengadaptasi berbagai bentuk dari eksplorasi alam maupun kebudayaan yang ada di Indonesia. Serta tata warna yang khas dari setiap daerah yang menunjukan identitas bangsa Indonesia. Batik juga merupakan sebuah ikon produk atau aset budaya bangsa Indonesia yang memiliki nilai historis serta memiliki kualitas dan dapat bersaing dengan kesenian tradisional negara lain. Seiring dengan perkembangan kebudayaan, itu tidak menghilangkan ciri khas batik yang memiliki nilai tradisional. Teknologi pada saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat terlihat dengan perkembangan pembuatan batik yang semakin mengalami pengembangan dimana batik saat ini memiliki berbagai banyak jenisnya dari mulai batik printing atau pembuatannnya menggunakan mesin cetak serta ada juga jenis canting elektronik. Pada masa ini, batik tidak hanya dinikmati atau dipakai oleh seorang bangsawan keraton akan tetapi batik pada masa kini bersifat universal artinya dapat dinikmati oleh setiap orang dari mulai anak-anak, remaja maupun dewasa tanpa melihat jabatan maupun kasta.

Disisi lain masyarakat Indonesia merasa bangga bahwa karya seni Indonesia telah di akui oleh semua negara karena sebagai warisan dunia akan tetapi disisi lain dikhawatirkan dengan banyaknya negara-negara asing yang menciptakan batik akan tetapi masyarakat Indonesia semakin mengabaikan karya bangsanya sendiri. Sebagai contoh di setiap daerah di Indonesia pada saat ini semakin berlomba-lomba menciptakan batik ciri khas daerahnya masing-masing akan tetapi yang disayangkan masyarakat baik remaja maupun dewasa belum tahu bahwa daerahnya memiliki karya batik yang menjadi ikonnya. Problema yang terjadi adalah semakin tidak pedulinya masyarakat terhadap budaya batik didaerahnya dan dikhawatirkan semakin terkikisnya batik karena tidak ada upaya

pelestarian dari masyarakat. Padahal eksistensi batik sangat ditunjang oleh kepedulian masyarakat terhadap karya seni batik.

Salah satu yang menjadi harapan agar batik akan terus terjaga pelestariannya yaitu dengan adanya pengrajin batik. Pengrajin batik pada setiap daerah di Indonesia sudah semakin banyak akan tetapi jumlahnya belum merata pada setiap daerah di Indonesia dimana ada yang jumlahnya banyak maupun sedikit bahkan tidak sedikit daerah yang tidak mempunyai pengrajin batik. Pengrajin batik merupakan hal terpenting untuk keberlangsungannya budaya batik di Indonesia.

Ada hal yang perlu pengrajin batik indonesia lakukan yaitu mengembangkan kualitas batik Indonesia dari segi motif, warna, serta desain yang menarik dengan memperhatikan fashion pada masa ini agar produksi batik dapat menarik konsumen. Pengrajin batik harus banyak bereksplorasi dengan inovasi-inovasi yang menarik, unik serta bernilai tinggi agar setiap produksi batik dapat menarik konsumen serta dapat bersaing dengan fashion luar negeri yang semakin banyak. Untuk itu, inovasi batik diharapkan dapat mengembangkan budaya batik di Indonesia.

Di Provinsi Jawa Barat sudah semakin banyak terdapat motif batik. Ada beberapa kota di Jawa Barat yang saat ini sudah terkenal dengan karya-karya batiknya dan semakin mengembangkan motif batik daerahnya masing-masing seperti batik cirebon, batik Indramayu, batik Garut, batik Tasikmalaya, batik Sukabumi, batik Kuningan, batik Majalengka serta batik lainnya di daerah Jawa Barat. Sebagai contoh motif batik ciri khas daerah Corebon yaitu Motif Mega Mendung.

Namun baru-baru ini terdapat pengrajin di daerah di Jawa Barat akan tetapi belum dikenal oleh masyarakat luas namun sudah semakin mengembangkan motif batik didaerahnya yaitu Bale Batik Taza yang terdapat di kota Karawang. Bale Batik Taza merupakan salah satu sentra pengrajin batik yang karyanya membuat motif-motif khas Kabupaten Karawang dengan mengeksplorasi alam serta budaya yang ada di Kabupaten Karawang. Bale Batik Taza juga melakukan pelatihan terhadap masyarakat dan pelajar di kota Karawang yang tujuannya ingin

melestarikan budaya batik sebagai leluhur bangsa Indonesia. Namun realitanya belum ada kepedulian dari masyarakat terhadap batik di Kabupaten Karawang.

Dari hal tersebut penulis sebagai masyarakat Karawang melihat potensi yang terdapat pada batik Karawang dan belum ada penelitian yang merujuk pada alasan mengenai inspirasi dan analisis visual motif batik Karawang. Maka dari itu penulis melakukan sebuah penelitian pada sentra Bale Batik Taza mengenai karya motif batik Karawang yang tujuannya memperkenalkan motif batik Karawang kepada masyarakat Karawang dan pula masyarakat luas, menambah keberagaman motif batik Jawa Barat dan batik Indonesia, serta mengembangkan motif batik Karawang dari mulai visual atau corak batik dan pemaknaannya sehingga kepercayaan bahwa Karawang mempunyai motif batik ciri khas daerahnya.

Dalam riset yang dilakukan, penulis akan lebih menitikberatkan pada dua unsur yaitu identitas motif batik dan visual pada motif batik Bale Batik Taza. Dari visual penulis akan melihat beberapa kategori dari mulai bentuk motif, estetika, nilai visual, dan lain-lain. Dengan menitikberatkan beberapa unsur yang dilakukan dalam penelitian, maka dari itu penulis memberi sebuah judul **"Analisis Visual Motif Batik Karawang (Studi Kasus di Sentra Pengrajin Bale Batik Taza).** Semoga dengan dilaksanakan penilitian ini dapat diperoleh satu acuan sebagai bahan pembanding dari berbagai pemikiran yang muncul.

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

Penelitian ini akan memfokuskan atau menitikberatkan mengenai batik Karawang dimana menganalisis identitas dan visual dari motif batik Karawang di sentra pengrajin Bale Batik Taza di kota Karawang. Dengan demikian rumusan masalahnya adalah bagiamana identitas motif batik yang telah dijadikan sebagai ciri khas dari Kabupaten Karawang dan visual motif batiknya.

Sejalan dengan fokus masalah di atas, pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Nama-nama motif batik Karawang di sentra pengrajin Bale Batik Taza?

2. Makna simbolis yang terdapat pada motif batik Karawang di sentra pengrajin Bale Batik Taza?
3. Bagaimana unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip visual motif batik Karawang di sentra pengrajin Bale Batik Taza?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini di antaranya bertujuan untuk :

1. Mengetahui nama-nama motif batik Karawang di sentra pengrajin Bale Batik Taza.
2. Mengetahui makna simbolis yang terdapat pada motif batik Karawang di sentra pengrajin Bale Batik Taza.
3. Mendapatkan data-data dan informasi mengenai unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip visual motif batik Karawang di sentra pengrajin Bale Batik Taza.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tentang Batik Karawang di harapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat utama yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat Bagi Penulis :

a. Dapat memperoleh pengetahuan mengenai sejarah berdirinya batik Karawang di sentra pengrajin Bale Batik Taza.
b. Dapat memperoleh pengetahuan tentang identitas motif batik dan visual motif batik Karawang di sentra pengrajin Bale Batik Taza.
c. Dapat memperoleh pengalaman dan pembelajaran tentang batik batik Karawang di sentra pengrajin Bale Batik Taza.
d. Dapat memperoleh pengetahuan baru tentang motif-motif batik yang ada di Indonesia.

2. Manfaat Bagi Pembaca Secara Umum :

a. Hasil penelitian semoga dapat menjadikan sebagai bahan dokumentasi dan keperluan-keperluan yang relevan untuk kedepannya.
b. Hasil penelitian semoga dapat memberikan informasi untuk menambah wawasan tentang kriya batik khas Bale Batik Taza di Kabupaten Karawang.

3. Manfaat Bagi Pengrajin :
a. Untuk menambah pengetahuan bagi para pengrajin mengenai batik.
b. Untuk dijadikan sebagai motivasi dan inspirasi untuk bekerja secara optimal dalam menciptakan dan mengembangkan motif-motif batik yang lebih kreatif.
c. Untuk memberikan motivasi agar saling peduli terhadap batik di daerahnya sendiri sehingga dapat memberikan ilmu mengenai batik kepada masyarakat disekitarnya.

4. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Seni Rupa.
a. Sebagai bahan kajian untuk mata kuliah batik sehingga dapat menularkan inovasi, motivasi, dan keberanian dengan berkarya batik.
b. Hasil penelitian ini diharapkan menanbah perkembangan ilmu pengetahuan untuk menjadikan salah satu sumber informasi yang relevan mengenai batik.
c. Hasil penelitian dapat menambah ilmu pengetahuan tentang perkembangan motif batik di Indonesia.
d. Hasil penelitian sebagai pedoman untuk menunjang proses pembelajaran kriya tekstil dan batik di Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

Manfaat dari penelitian yang dilakukan dapat ditinjau secara teoritis dan praktis, diantaranya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang kriya batik Kabupaten Karawang, serta bermanfaaat bagi pengembangan dibidang pendidikan pada umumnya, dan bidang seni rupa pada khususnya.

2. Secara Praktis

Melakukan observasi secara langsung serta berkala ketempat pembuatan batik Kabupaten Karawang secara langsung untuk mengetahui tetang bagaimana visualisasi motif yang ada pada batik Karawang dari mulai motif dan makna yang terkandung pada batik tersebut, sehingga dapat memperoleh informasi yang lengkap dan akurat serta jelas

E. Sturktur Organisasi

Sistematika penulisan atau struktur organisasi dalam penulisan ini terdiri dari lima bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, pengumpulan data serta sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan mengungkapkan landasan-landasan teori yang digunakan dan menjadi acuan bagi penulis dalam menyusun skripsi. Dalam bab ini akan diuraikan pula mengenai buku-buku yang relevan dan berhubungan dengan pembahasan masalah yang dikaji dalam skripsi ini.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan kegiatan serta cara-cara penulisan dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah yang dikaji

4. BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan hasil data mengenai nama-nama motif batik Karawang, makna simbolis motif batik Karawang, dan unsur visual serta prinsip visual pada industri kerajinan Bale Batik Taza di Kabupaten Karawang berdasarkan penelitian yang digunakan.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini di kemukakan tentang hasil temuan dan pandangan penulis.